

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan unit analisis adalah laporan keuangan pada masing-masing bank yang termasuk kedalam kelompok bank umum swasta nasional devisa. Dipilihnya bank umum swasta nasional devisa sebagai objek penelitian yang akan diteliti karena berdasarkan data laporan statistik perbankan Indonesia profitabilitas pada bank umum swasta nasional devisa mengalami penurunan hampir setiap tahun yang merupakan suatu permasalahan yang harus segera diatasi. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:24) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel lain. Menurut Malhotra (2009:100) mengemukakan bahwa,

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar. Penelitian deskriptif sangat berguna ketika mencari pertanyaan penelitian yang menggambarkan mengenai fenomena pasar, seperti menentukan frekuensi pembelian, mengidentifikasi hubungan, atau membuat prediksi.

Implementasi dari jenis penelitian deskriptif ini adalah dapat diperoleh gambaran mengenai risiko kredit, gambaran mengenai profitabilitas dan

bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas industri perbankan Indonesia. Sementara itu, sebagaimana dikemukakan Arikunto (2009:8) menyatakan bahwa, “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menganalisis pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas, sehingga desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2013:113) “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada risiko kredit yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum swasta nasional devisa tahun 2010-2014.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit dengan indikator *Non Performing Loan*
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas

Berdasarkan uraian di atas untuk memahami penggunaan konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Risiko Kredit	Suatu risiko kredit dimana terjadi janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian, sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian diperusahaan nasabah sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko	(<i>Non Performing Loan</i>)	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

	di kemudian hari bagi bank. Veithzal Rivai (2013:476)			
Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (Y) Profitabilitas	Frianto Pandia (2012:71), mengemukakan “ <i>Return On Assets</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan”.	<i>Return On Asset</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah *Annual Report* perusahaan perbankan tahun 2010 sampai tahun 2014. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil Perusahaan	Sekunder	Website masing-masing bank
2.	Laporan Keuangan	Sekunder	Annual masing-masing bank
3.	Risiko Kredit (NPL)	Sekunder	<i>Annual Report</i> perusahaan perbankan yang diteliti tahun 2010-2014
4.	<i>Return On Asset</i>	Sekunder	<i>Annual Report</i> perusahaan perbankan yang diteliti tahun 2010-2014

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Menurut Sugiono (2013:148) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Senada dengan pendapat diatas Kasmadi dan Nia S. Sunariah (2013:65) mengemukakan, “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan”. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 35 Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Asep Hermawan (2009:147), “Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemem dari populasi merupakan sampel. Menurut Sugiyono (2013:149) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pelitian ini semua populasi dijadikan sampel penelitian, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor perbankan di Indonesia dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti sehingga diperoleh 29 Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampel menurut Asep Hermawan (2009:148), “ merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari

sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi". Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* yang merupakan teknik sampel dimana setiap elemen populasi tidak dapat memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik sampel *non probability* memiliki tiga jenis teknik penarikan yaitu *convenience sampling*, *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Jogiyanto (2014:98) *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berupa pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*). Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia Periode 2010-2014.
2. Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk bank konvensional.
3. Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki data keuangan yang diperlukan untuk penelitian selama periode 2010-2014.

Sampel yang diambil dari berbagai perusahaan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang diteliti oleh peneliti 29 perusahaan, yaitu: Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk, Bank Antar Daerah, Bank Artha Graha Internasional, Tbk, Bank Bukopin, Tbk, Bank Bumi Arta, Bank ICB Bumiputera Indonesia, Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank danamon Indonesia Tbk, Bank Ekonomi Raharja Tbk, Bank Ganesha, Bank Hana, Bank Himpunan Saudara 1906, Bank ICBC Indonesia, Bank Index Selindo, Bank SBI Indonesia, Bank Internasional Indonesia, Tbk, Bank QNB Kesawan, Bank Maspion Indonesia, Bank Mayapada Internasional, Tbk, Bank Mega, Tbk, Bank Mestika Dharma, Bank Mutiara, Tbk, Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, Bank OCBC NISP, Tbk, Pan Indonesia Bank, Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Sinarmas, Bank Of India Indonesia, Tbk, dan Bank UOB Indonesia.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:375) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Danang Sunyoto (2013:64) “Dokumen adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Di dalam melaksanakan studi dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan informasi yang terdapat di *Annual Report* perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2010-2014 mengenai Laporan *Non Performing Loan*, dan *Return On Asset* perusahaan.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2012:206) mengemukakan “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul”. Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2012:147).

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan angka yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Rancangan analisis data ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah proses selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif karena menggunakan data yang kuantitatif.

3.2.6.2 Analisis Data Deskriptif

Data berupa laporan keuangan pertahun sektor Perbankan di Indonesia yang telah dikumpulkan kemudian dihitung kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio dan kemudian di analisis sebelum uji hipotesisnya. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Menghitung Risiko Kredit (*Non Performing Loan*)

Untuk menghitung Risiko Kredit (NPL) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Dendawijaya (2009:822)

2. Menghitung Profitabilitas (ROA)

Untuk menghitung Profitabilitas (ROA) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Veithzal Rivai (2012:480)

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “Risiko Kredit (NPL)

berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)”, dalam proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji linearitas.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2012:265), adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(G) &= JK(S) - JK(TC)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

Herlina, 2015

PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono (2013:270))

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga \acute{Y} bila X= 0 (harga konstan).

b = Arah angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2012:272)

Dapat dikatakan X mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dapat di lihat arah hubungan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui nilai koefisien b. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi antara variabel X dan Y dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Statistik adalah :

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(\text{Reg}/k)}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + \dots + b_3 \sum X_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Setelah menghitung F, selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat resiko atau *significance* 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung}

lebih kecil dari F_{tabel} dengan tingkat resiko atau *significance*, maka dapat dikatakan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keberartiannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

4. Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

dimana,

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$S_b = \frac{S_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - n(\bar{X})^2\}}}$$

$$S_{y.x} = \frac{\sqrt{\sum Y_i^2 - a \sum Y_i - b \sum X_i Y_i}}{n-2}$$

(Sudjana, 2005: 325)

Keterangan :

b : Koefisien regresi

S_b : Kesalahan standar koefisien regresi

$S_{y.x}$: Standar deviasi kesalahan dalam regresi

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria:

Jika $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : \beta \neq 0$, Risiko Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas